

SKRIPSI

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA KESEHATAN BANK PT BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN 2017-2019

Oleh:

**AULIA SABRIA
NPM. 1602100089**



**Jurusan :S-1 Perbankan Syariah
Fakultas :Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020 M**

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP
RETURN ON ASSETS PADA KESEHATAN BANK PT BANK
SYARIAH MANDIRI INDONESIA BERDASARKAN
LAPORAN KEUANGAN 2017-2019**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Oleh:

AULIA SABRIA
NPM. 1602100089

Pembimbing I : Sainul, S.H., M.A.
Pembimbing II : Fitri Kurniawati, M.E.Sy.

Jurusan : S-1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2020 M

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi
Saudari Aulia Sabria

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Metro
Di _____
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka Skripsi saudara:

Nama : Aulia Sabria
NPM : 1602100089
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA KESEHATAN BANK PT BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN 2017-2019**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaskosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 26 Oktober 2019

Pembimbing I,


Silma SILMA
NIP. 196807062000031004

Pembimbing II,


Fitri Kurniawati, M.E.Sy
NIND. 2012068701

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP
RETURN ON ASSETS PADA KESEHATAN BANK PT
BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA
BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN 2017-2019**

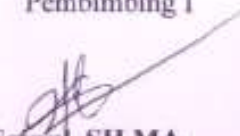
Nama : Aulia Sabria
NPM : 1602100089
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

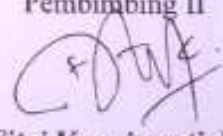
Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam (IAIN) Metro.

Metro, 26 Oktober 2020

Pembimbing I


Sainul, SH, MA
NIP. 196807062000031004

Pembimbing II


Fitri Kurniawati, M.E.Sy
NIND. 2012068701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsugih Metro, Lingsar Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725)41507, Faksimili (0725)41298, Website: www.metroiaain.ac.id, email: iainmetro@indonesia.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No.:...0219.111.01.3.11.11.00.0.01.2021

Skripsi dengan judul: PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA KESEHATAN BANK PT, BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN 2017-2019. Disusun Oleh: AULIA SABRIA, NPM. 1602100089, Jurusan: S1 Perbankan Syariah (S1 PBS) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/18 Desember 2020.

TIM PENGUJI MUNAQOSYAH

Ketua/Moderator : Sainul, S.H.,M.A

()

Penguji I : Zumaroh, M.E.Sy

()

Penguji II : Fitri Kurniawati, M.E.Sy

()

Sekretaris : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

()

Mengetahui,

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Yuliana, M.Hum

09232000032002

ABSTRAK

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA KESEHATAN BANK PT BANK SYARIAH MANDIRI INDONESIA BERDASARKAN LAPORAN KEUANGAN 2017-2019

OLEH:

AULIA SABRIA
NPM 1602100089

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Kesehatan Bank PT Bank Syariah Mandiri Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data sekunder berupa laporan keuangan kuartal PT Bank Syariah Mandiri Indonesia. Masalah dalam penelitian ini bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Kesehatan Bank PT Bank Syariah Mandiri Indonesia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Kesehatan Bank PT Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dan dilakukan uji hipotesis yaitu uji t dan uji koefisien determinasi, dengan tingkat signifikansi 5%. Alat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu program SPSS 16.0. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan laporan keuangan kuartal tiga tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* dengan koefisien regresi 2.223 dan nilai signifikansi 0,050, serta dilakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel dengan hasil t hitung lebih kecil dari t tabel ($2,223 < 2,228$). Kemudian pada uji koefisien determinasi R Square 0.331 yang artinya kontribusi *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets* sebesar 33,1%. Jadi analisa dari hasil hitung tersebut *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Bank Syariah Mandiri Indonesia berdasarkan laporan keuangan tahun 2017-2019.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA)

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aulia Sabria
NPM : 1602100089
Jurusan : SI Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 16 November 2020



Aulia Sabria
NPM. 1602100089

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ
بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا - ٥٨

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”. (Q.S. An-Nisaa: 58)¹

¹ Mushaf Al-qur'an Terjemah Perkata (Jakarta: CV, Al-fatih Berkah Cipta), 90

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ibunda Aida dan Ayahanda Handoko tercinta yang selalu memberi kasih sayang, semangat, dan selalu berjuang serta selalu mendoakan setiap saat untuk keberhasilanku.
2. Kakak tercinta Rahmat Hidayat dan Adik tersayang Khusnul terimakasih untuk dukungan dan doanya.
3. Terimakasih kepada Asatidz dan Asatidzah yang selalu membimbing dan memberikan ilmu agama yang sangat bermanfaat kepada peneliti selama tinggal di IMBI. Merekalah yang menjadi orangtua baru peneliti selama tinggal di Metro.
4. Sahabat-sahabat IMBI `16 yang aku sayangi, terimakasih untuk canda tawa, semangat, dukungan, motivasinya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mendengarkan keluh kesahku, tersenyum setelah bertengkar, serta merawat dan memberiku dukungan mental ketika aku terjatuh. Terimakasih sudah mampir dihidupku dan mengukir banyak kenangan selama tinggal bersama.
5. Sahabat-sahabatku dan rekan-rekan mahasiswa IAIN Metro khususnya jurusan S1 Perbankan Syariah Angkatan 2016 IAIN Metro yang selalu menyemangatiku dan selalu mendengar keluh kesahku.
6. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat serta motivasi demi terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Sainul, SH.,MA selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Fitri Kurniawati, M.E.Sy selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, serta semua pihak yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka peneliti mengharapakan kritik dan saran yang positif untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan dapat bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang Perbankan Syariah.

Metro, 26 Oktober 2020
Peneliti,

Aulia Sabria
NPM 1602100089

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Return On Asset	12
1. Pengertian Return On Asset	12
2. Kelemahan dan Kekurangan Return On Asset.....	14
3. Profitabilitas Pada Bank Syariah.....	15
B. Capital Adequacy Ratio (CAR).....	17
1. Pengertian CAR.....	17
2. Unsur-unsur CAR.....	18
3. Ketentuan Modal Minimum Bank.....	22
C. Kesehatan Bank.....	24
1. Pengertian Kesehatan Bank.....	24
2. Indikator Kesehatan Bank	25
3. Penilaian Kecukupan Modal Berdasarkan Profitabilitas.....	27
D. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	

A. Rancangan Penelitian	30
B. Definisi Operasional Variabel.....	30
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Bank Syariah Mandiri	35
1. ROA PT. Bank Syariah Mandiri 2017-2019.....	35
2. CAR PT. Bank Syariah Mandiri 2017-2019	38
3. Problematika CAR dan ROA PT. Bank Syariah Mandiri 2017-2019.....	42
B. Hasil Penelitian	44
1. Uji Regresi Linier Sederhana	44
2. Uji T Parsial.....	46
3. Koefisiensi Determinasi	48
C. Pembahasan.....	49
1. Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan <i>Capital Adequacy Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i>	49
2. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada PT Bank Syariah Mandiri	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Nilai CAR dan ROA pada PT Bank Syariah Mandiri
- Tabel 2.1 Klasifikasi tingkat ROA menurut BI
- Tabel 2.2 Klasifikasi tingkat CAR menurut BI
- Tabel 2.3 Indikator Kesehatan Bank
- Tabel 4.1 Rasio Pertriwulan *Return On Asset* (ROA) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2019
- Tabel 4.2 Rasio Pertriwulan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2019
- Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana
- Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji t
- Tabel 4.5 Koefisien Determinasi
- Tabel 4.6 Tingkat Kesehatan *Return On Asset* (ROA) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2019
- Tabel 4.7 Tingkat Kesehatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Syariah Mandiri Periode 2017-2019

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pembimbing Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. T Tabel
4. Laporan Keuangan Kuartal PT Bank Syariah Mandiri
5. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang dapat memengaruhi tata perekonomian masyarakat modern sehari-hari yang sebagian besar melibatkan jasa dari sektor perbankan. Perbankan memiliki peran penting yaitu menjalankan fungsi intermediasi atau sebagai perantara keuangan, perantara bagi pihak-pihak yang memiliki dana untuk disalurkan kepada pihak-pihak yang membutuhkan dana yang kemudian akan dikelola menjadi dana produktif.

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan pokoknya ialah menyalurkan pembiayaan dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Untuk itu dalam setiap kegiatan usahanya akan terus berkaitan dengan masalah jasa yang berkaitan dengan uang sebagai kegiatan utamanya.²

Diungkapkan oleh pihak Otoritas Jasa Moneter bahwa kondisi perbankan syariah dari tahun ketahun semakin membaik. Pada februari 2018 kondisi perbankan syariah yang terdiri atas 13 Bank Umum Syariah, 21 Unit Usaha Syariah, dan 167 BPR Syariah menunjukkan perkembangan yang positif, baik aset maupun intermediasi mengalami peningkatan

² Heri Sudarsono, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, (Yogyakarta: EKONISIA, 2013), 29

signifikan dibandingkan periode yang sama ditahun sebelumnya. Dimana sampai dengan akhir periode 2018 aset bank-bank syariah tercatat tumbuh 20,65% secara year on year menjadi Rp 429,36 triliun.³

Kondisi perbankan yang semakin membaik ini tidak lepas kaitannya dengan sistem manajemen. Manajemen yang baik akan membantu bank syariah dalam mengelola dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dan mengelolanya kembali untuk kepentingan bank syariah dan masyarakat umum, serta dengan dana yang produktif maka akan mengoptimalkan bank syariah dalam menghasilkan profitabilitas. Karena salah satu tujuan utama bank adalah memperoleh profitabilitas yang maksimal.

Permodalan pada perbankan memiliki banyak fungsi penting yaitu sebagai sumber utama pembiayaan terhadap kegiatan operasional, serta penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian, untuk itu permodalan yang baik juga dapat mencerminkan bahwa bank tersebut sehat.⁴ *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank. CAR mencerminkan modal sendiri bank, semakin besar CAR maka semakin besar kesempatan bank dalam menghasilkan laba dengan menanamkan modal tersebut pada investasi yang menguntungkan.⁵

³ <http://www.liputan6.com/bisnis/read/3445095/ojk-kondisi-bank-syariah-nasional-terus-membaik>, diakses pada 27 Januari 2020

⁴ Daris Purba, Skripsi: "Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2005-2010", (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), 26

⁵ Ahmad Buyung Nusantara, Tesis: "Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum

Permodalan sendiri merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perolehan keuntungan bank, sebab modal inilah yang akan ditanam oleh bank tersebut agar menghasilkan keuntungan. Besarnya modal berbanding lurus dengan keuntungan yang diperoleh, artinya semakin besar modal yang dimiliki bank maka akan semakin besar pula keuntungan yang akan didapatkan. Modal ini digunakan juga untuk membiayai aktiva yang digunakan untuk operasional bank yang diharapkan dengan aktiva tersebut maka akan menghasilkan profitabilitas bagi bank syariah.

Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur Profitabilitas atau kemampuan bank dalam menghasilkan laba selama masa operasional bank adalah *Return On Asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur seberapa efektif bank dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu semakin tinggi ROA menandakan bank mengelola asetnya dengan sangat baik

Pada penelitian yang dilakukan oleh Endang Nugraheni dengan judul Tesis Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financial to Deposit Ratio* (FDR), *Beban Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), dan *Non Performing Financial* (NPF), Terhadap *Return On Asset* (ROA), Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2007-2011 menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Endang Nugraheni bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Muharramah dengan judul Skripsi Pengaruh *Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financial, Dan Size Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2009-2016* menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri yang diproksikan dengan indikator *Return On Asset*. Dengan adanya research gap dari penelitian Endang Nugraheni dan Ulfah Muharramah maka perlu dilakukan lanjutan pengaruh CAR terhadap ROA.

Tabel 1.1

Nilai CAR dan ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri⁶

Tahun	Triwulan	CAR	ROA
2017	1	14,40%	0,60%
	2	14,37%	0,59%
	3	14,92%	0,56%
	4	15,89%	0,59%
2018	1	15,59%	0,79%
	2	15,62%	0,89%
	3	16,46%	0,95%
	4	16,26%	0,88%
2019	1	15,62%	1,33%

⁶ Laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri 2017-2019 yang diakses pada September 2019 melalui <https://www.mandirisyariah.co.id>

	2	15,84%	1,50%
	3	16,08%	1,57%
	4	16,15%	1,69%

Sumber: laporan keuangan triwulan PT. Bank Syariah Mandiri 2017-2019

Tabel diatas menunjukkan nilai rasio CAR dan ROA pada PT Bank Syariah Mandiri dari tahun 2017 sampai tahun 2019. Mulai tahun 2017 sampai tahun 2019 CAR dan ROA PT Bank Syariah Mandiri terus mengalami fluktuasi, rasio CAR tertinggi terjadi pada triwulan ketiga tahun 2018 yaitu sebesar 16,46% dan terendah terjadi pada triwulan kedua tahun 2017 yaitu sebesar 14,37%. dengan ROA 0,59%. Sedangkan ROA PT Bank Syariah Mandiri terendah terjadi pada triwulan ketiga tahun 2017 yaitu sebesar 0,56% dan tertinggi terjadi pada triwulan keempat tahun 2019 yaitu sebesar 1,69%.

Dari tabel diatas menunjukan bahwa CAR PT Bank Syariah Mandiri mengalami fluktuasi sedangkan ROA PT Bank Syariah Mandiri dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Padahal menurut Mudrajad Kuncoro menyatakan bahwa semakin kecil CAR maka profitabilitas bank akan semakin kecil karena lingkup usaha bank menjadi lebih rentan dengan modal yang lebih sedikit.⁷ Kemudian berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya research gap pada penelitian ini. Maka peneliti mengkaji ulang dengan judul penelitian **“Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Pada Kesehatan Bank**

⁷ Kuncoro Mudrajad, *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 350

PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Berdasarkan Laporan Keuangan 2017-2019”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Kesehatan Bank PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan laporan keuangan 2017-2019?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset* Pada Kesehatan Bank PT Bank Syariah Mandiri Berdasarkan Laporan Keuangan 2017-2019.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu masukan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan guna memaksimalkan kinerja bank dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti sejenis maupun civitas akademika lainnya.

D. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dan perbandingan dalam menyusun penelitian ini, antara lain:

No	Keterangan	Pembahasan
	Peneliti dan Judul Penelitian	Endang Nugraheni, Judul Penelitian Analisis Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Financial to Deposit Ratio (FDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan <i>Non Performing Financial</i> (NPF), Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA), Pada PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2007-2011. Tesis UIN Sumatra Utara Medan tahun 2015
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap ROA. Sedangkan FDR, BOPO, dan NPF, berpengaruh negative terhadap ROA.
	Persamaan	Penelitian yang dilakukan oleh Endang Nugraheni mempunyai kesamaan dengan

		penelitian ini yaitu keduanya meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap ROA, dan menggunakan uji t dalam teknik pengujian hipotesisnya.
	Perbedaan	Perbedaan kedua penelitian ini yaitu penelitian ini berfokus pada pengaruh CAR terhadap ROA dengan objek yang digunakan yaitu laporan kuartal keempat Bank Syariah Mandiri pada periode terbaru tahun 2017-2019
	Peneliti dan Judul Penelitian	Ulfah Muharramah, Judul Penelitian Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), <i>Non Performing Financial</i> (NPF), Dan <i>Size</i> Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2009-2016. Skripsi UIN Raden Intan Lampung tahun 2017.
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian diketahui bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri yang diprosikan dengan indikaor ROA, Sedangkan variabel NPF dan <i>Size</i> terbukti berpengaruh signifikan dan negative

		terhadap kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri yang diprosikan dengan indikaor ROA.
	Persamaan	Persamaan penelitian ini yaitu keduanya meneliti pada Bank Syariah Mandiri
	Perbedaan	Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penelitian ini fokus meneliti CAR terhadap ROA dan meneliti Bank Syariah Mandiri pada periode terbaru tahun 2017-2019.
	Peneliti dan Judul Penelitian	Ahmad Buyung Nusantara, Judul Penelitian Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007). Tesis Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2009.
	Hasil Penelitian	Dari hasil uji t statistic dapat diketahui bahwa Pada bank yang telah go publik variabel NPL dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap variabel ROA, kemudian CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh positif

		terhadap ROA. Sedangkan pada bank yang non go publik variabel NPL, CAR dan BOPO tidak berpengaruh signifikan dengan variabel ROA. Kemudian pada variabel LDR menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.
	Persamaan	Persamaan penelitian ini yaitu mencari pengaruh dari rasio CAR terhadap Profitabilitas bank.
	Perbedaan	Pada penelitian milik Ahmad Buyung Nusantara dengan penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penelitian ini berfokus pada pengaruh CAR terhadap ROA pada PT Bank Syariah Mandiri dan tidak membandingkan antar bank.

Sumber: berbagai penelitian terdahulu

Dari beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan referensi pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas memiliki persamaan yaitu meneliti pengaruh rasio keuangan terhadap Return On Asset lembaga keuangan bank. Namun pada penelitian ini dengan ketiga penelitian diatas juga memiliki beberapa perbedaan seperti rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini lebih berfokus pada rasio CAR, dan lembaga yang diteliti juga berbeda

yaitu pada penelitian ini lembaga keuangan yang diteliti adalah PT Bank Syariah Mandiri Indonesia berdasarkan laporan keuangan 2017-2019. Dengan meneliti periode tahun 2017-2019 diharapkan dapat memberikan informasi terbaru mengenai pengaruh CAR terhadap ROA dan diharapkan penelitian ini juga dapat membuktikan kebenaran dari penelitian terdahulu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Return On Asset (ROA)

1. Pengertian *Return On Asset*

Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank. ROA menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan, yang merupakan gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.¹ Semakin besar ROA suatu bank menandakan efektifnya penggunaan aset bank dalam meningkatkan keuntungan yang diperoleh bank.

Perusahaan yang mampu meningkatkan ROA maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan bank. Tetapi jika total aktiva yang digunakan tidak menghasilkan laba maka bank tersebut akan menimbulkan risiko kerugian yang dapat menghancurkan pertumbuhan bank tersebut.² ROA ini dapat diperoleh dengan cara membandingkan rasio antara laba sebelum pajak dengan

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004) 159

² Endang Nugraheni, Tesis: "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financial to Deposit Ratio (FDR)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Non Performing Financing (NPF)*, Terhadap *Return On Asset* Pada PT Bank Syariah Mandiri", (Medan: UIN Sumatera Utara, 2015), 11

total aktiva. Rumus untuk menghitung *Return On Asset* adalah sebagai berikut.³

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata - rata total asset}} \times 100$$

Pada rumus ROA, besarnya laba sebelum pajak dapat dilihat pada perhitungan laba rugi bank, sedangkan total aktiva dapat dilihat pada laporan neraca bank. Pada perusahaan perbankan ukuran total asset dijadikan sebagai indikator dalam menentukan skala suatu bank, karena dengan total aset yang besar perusahaan lebih stabil dan memiliki peluang yang besar untuk menghasilkan laba.⁴ Pada perhitungan ROA untuk bank syariah biasanya menggunakan laba sebelum zakat dan pajak. Adapun klasifikasi tingkat ROA menurut Bank Indonesia secara rinci adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Klasifikasi tingkat ROA menurut BI⁵

Tingkat	Predikat
ROA >1,5%	Peringkat 1
1,25% < ROA ≤ 1,5%	Peringkat 2
0,5% < ROA ≤ 1,25%	Peringkat 3
0% < ROA ≤ 0,5%	Peringkat 4

³ Ramlan Ginting, dkk, *Kondifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, (Bank Indonesia; Pusat Riset dan Edukasi Sentral, 2012), 184

⁴ Ulfa Muharramah, Skripsi “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financial (NPF)*, dan *Size* Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2009-2016”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2017), 47

⁵ *Ibid*, 184

ROA \leq 0	Peringkat 5
--------------	-------------

Tabel diatas menunjukkan bahwa ROA yang berada pada tingkat lebih dari 1,5% dengan predikat peringkat 1 dapat dikatakan sangat sehat. ROA pada tingkat kurang dari 1,25% atau kurang dari sama dengan 1,5% dengan predikat peringkat 2 artinya ROA dalam keadaan sehat. Sedangkan dengan ROA yang kurang dari 0,5% atau ROA kurang dari sama dengan 1,25% dan mendapat peringkat 3 artinya ROA dalam keadaan cukup sehat. Dengan ROA yang berada pada tingkat kurang dari 0% atau kuran dari sama dengan 0,5% akan mendapat peringkat ke-4 yang artinya ROA dalam keadaan tidak sehat. Kemudian ROA yang berada pada peringkat 5 dengan tingkat ROA kurang dari sama dengan 0% maka ROA dalam keadaan sangat tidak sehat.

Kriteria penilaian peringkat pada rasio ROA ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba. Semakin kecil rasio ROA ini mengindikasikan rendahnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva yang menghasilkan laba menekan membengkaknya beban.

2. Kelebihan dan Kekurangan *Return On Asset*

a. Kelebihan Return On Asset diantaranya sebagai berikut,

1) ROA mudah dihitung dan mudah untuk dipahami.

- 2) Merupakan alat pengukur prestasi manajemen yang sensitif terhadap setiap pengaruh keadaan keuangan perusahaan.
 - 3) Manajemen menitik beratkan perhatiannya pada perolehan laba yang maksimal.
 - 4) Sebagai tolak ukur prestasi manajemen dalam memanfaatkan assets yang dimiliki perusahaan untuk memperoleh laba.
 - 5) Mendorong tercapainya tujuan perusahaan.
 - 6) Sebagai alat mengevaluasi atas penerapan kebijakan-kebijakan manajemen.
- b. Kekurangan Return On Asset, diantaranya sebagai berikut:
- 1) Kurang mendorong manajemen untuk menambah aset apabila nilai ROA yang diharapkan ternyata terlalu tinggi.
 - 2) Manajemen cenderung fokus pada tujuan jangka pendek bukan pada tujuan jangka panjang, sehingga cenderung mengambil keputusan jangka pendek yang lebih menguntungkan tetapi berakibat negatif dalam jangka panjang.
3. Profitabilitas Pada Bank Syariah

Bank syariah adalah bank yang melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan syariat Islam.⁶ Kegiatan usaha yang tidak memberikan bunga dan tidak membebankan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima bank syariah ataupun diterima nasabah tergantung pada akad yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Akad (perjanjian) yang

⁶ Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2013),15

terdapat pada perbankan syariah harus sesuai dengan rukun dan syarat akad yang terdapat dalam syariat Islam.

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang cukup pesat salah satunya disebabkan oleh dukungan permintaan *Islamic product* dari penduduk Indonesia sendiri yang sebagian besar adalah umat muslim.⁷ Dengan adanya dukungan tersebut menjadikan bank syariah dituntut untuk lebih baik dalam kinerjanya. Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting mengingat bisnis perbankan yang selalu berhubungan dengan kepercayaan sehingga bank harus menunjukkan kredibilitasnya agar masyarakat tetap bertransaksi pada bank tersebut.⁸ Salah satunya dengan meningkatkan profitabilitas bank syariah.

Profitabilitas merupakan acuan dalam mengukur besarnya laba yang diperoleh untuk mengetahui apakah bank telah menjalankan usahanya secara efisien.⁹ Hal ini karena semakin besar laba yang diperoleh menunjukkan kinerja bank syariah yang semakin baik, karena tingkat kembalinya (*return*) semakin besar. Profitabilitas juga memiliki arti yang sangat penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup usaha perbankan.

⁷ Ubaidillah, "Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.4 No. 1 (Juni 2016): 153

⁸ Rima Yunita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2009-2012)", *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No.2 (Juli 2014): 144

⁹ *Ibid*, 144

Profitabilitas dapat menunjukkan apakah bank syariah tersebut mempunyai prospek usaha yang baik dimasa yang akan datang. Dengan kata lain profitabilitas dalam usaha perbankan ini dapat menunjukkan jika semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin terjaminnya keberlangsungan hidup usaha bank syariah dan semakin memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah tersebut.

B. Capital Adequacy Ratio (CAR)

1. Pengertian CAR

Kecukupan modal merupakan faktor yang sangat penting bagi bank dalam rangka mengembangkan bank dan menampung risiko kerugian.¹⁰ Dalam penciptaan aktiva, risiko timbulnya kerugian akan selalu muncul selain dari berpotensi menghasilkan keuntungan. Untuk itu modal bank harus siap menjaga kemungkinan terjadinya risiko kerugian atas aktiva dan investasi pada aktiva, terutama yang berasal dari dana-dana pihak ketiga atau masyarakat. Meningkatnya peran aktiva sebagai penghasil keuntungan harus disertai dengan pertimbangan atas segala risiko guna melindungi dana masyarakat.

Modal dapat diartikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik perusahaan. Modal suatu bank dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari setoran pemilik bank dan para pemegang saham. Pemegang saham menempatkan dananya untuk

¹⁰ Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2013), 250

diolah bank dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku kewajiban (*liabilities*). Pada neraca dibagian sisi pasiva bank terdapat pos rekening modal dan pos cadangan. Rekening modal sendiri bersumber dari setoran para pemegang saham, sedangkan rekening cadangan bersumber dari keuntungan yang tidak dibagikan kepada pemegang saham untuk berbagai keperluan, misalnya untuk perluasan usaha dan menjaga likuiditas karena adanya pembiayaan yang bermasalah atau macet.¹¹

Capital Adequacy Ratio atau disingkat menjadi CAR adalah rasio kecukupan modal bank dimana rasio ini yang digunakan untuk melihat kemampuan bank dalam menutup kemungkinan kerugian yang terjadi pada pengkreditan atau pada perdagangan surat-surat berharga.¹² Modal minimum yang wajib dipenuhi oleh setiap bank telah diatur oleh Bank Indonesia sebagai suatu porsi tertentu dari total Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Dalam menilai kecukupan modal suatu bank dapat digunakan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) dengan Rumus:¹³

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

¹¹ Rahmat Ilyas, "Manajemen Permodalan Bank Syariah", *Bisnis*, Vol 5, NO 2, (Desember 2017): 326-327

¹² Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2013), 342

¹³ Harmono, *Manajemen Keuangan: berbasis balance scorecard pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014),116

2. Unsur-Unsur CAR

Sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat Bank Indonesia untuk bank yang berdiri dan berkantor pusat di Indonesia dalam rangka tata cara penilaian kesehatan bank, terdapat Paket Kebijakan 29 Mei 1993 modal bank yang terdiri dari modal inti dan modal pelengkap dengan penjelasan sebagai berikut¹⁴:

a. Modal inti,

Modal inti terdiri dari modal disetor dan cadangan-cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak dan laba yang diperoleh setelah perhitungan pajak. Secara terperinci, modal inti dapat berupa:

- 1) Modal disetor, yaitu modal yang secara rutin disetorkan oleh pemiliknya.
- 2) Agio saham, selisih lebih setoran dari pemegang saham yang melebihi nilai aslinya yang diterima oleh bank sebagai akibat dari penjualan saham yang melebihi nilai normal
- 3) Modal sumbangan, yaitu modal yang diperoleh dari sumbangan saham, termasuk selisih antara nilai yang tercatat dengan harga jual apabila saham tersebut dijual.

¹⁴ Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CV Pustaka setia, 2013), 342-343

- 4) Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari penyisihan laba ditahan atau dari laba bersih setelah dikurangi pajak, dan mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham.
 - 5) Cadangan tujuan, yaitu bagian laba setelah dikurangi pajak yang disisihkan untuk tujuan tertentu setelah mendapat persetujuan rapat umum pemegang saham
 - 6) Laba yang ditahan, yaitu saldo laba bersih setelah dikurangi pajak yang diputuskan untuk tidak dibagikan sesuai dengan keputusan RUPS.
 - 7) Laba tahun lalu, yaitu seluruh laba bersih tahun-tahun yang lalu setelah diperhitungkan pajak dan belum ditetapkan penggunaannya.
 - 8) Laba tahun berjalan, yaitu 50 persen dari laba tahun buku berjalan yang telah dikurangi pajak.
- b. Modal pelengkap

Modal pelengkap yaitu modal yang terdiri atas cadangan-cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba, modal pinjaman, serta pinjaman subordinasi. Modal pelengkap ini hanya diperbolehkan sebesar 100% dari modal inti. Khusus untuk dana pinjaman dan pinjaman subordinasi, bank syariah tidak dapat mengkategorikannya sebagai modal dikarenakan pinjaman harus tunduk pada prinsip qard dan prinsip qard tidak diperbolehkan

memberikan syarat-syarat yang harus dipenuhi.¹⁵ Jika dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

- 1) Cadangan revaluasi aktiva tetap, yaitu cadangan yang dibentuk dari selisih penilaian kembali aktiva tetap yang telah mendapat persetujuan direktorat Dirjen pajak.
- 2) Cadangan penghapusan aktiva produktif yaitu cadangan yang dibentuk dengan cara membebani laba rugi tahun berjalan. Cadangan ini dibentuk untuk menampung kerugian yang mungkin timbul akibat tidak diterimanya kembali sebagian atau seluruh aktiva produktif. Penyisihan penghapusan piutang aktiva produktif yang dapat diperhitungkan sebagai modal maksimum 25 persen dari ATMR.
- 3) Modal pinjaman yaitu utang yang didukung oleh warkat yang memiliki sifat seperti modal.
- 4) Pinjaman subordinasi yaitu pinjaman yang memenuhi berbagai syarat seperti ada pinjaman tertulis antara bank dan pinjaman mendapat persetujuan dari Bank Indonesia minimal lima tahun dan sudah dilunasi sebelum jatuh temponya berakhir.

c. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko adalah nilai total masing-masing aktiva bank yang telah dikalikan dengan masing-masing bobot risiko akiva tersebut. Aktiva yang paling tidak memiliki

¹⁵ Adrianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah; Implementasi Teori dan Praktek*, (Surabaya: CV. Qiara Media, 2019), 171

risiko diberi bobot 0% dan aktiva yang memiliki paling banyak risiko diberi bobot 100%. Oleh karena itu ATMR bisa menunjukkan nilai aktiva yang memiliki banyak risiko yang memerlukan antisipasi modal dalam jumlah yang cukup.

ATMR merupakan risiko atas modal yang berkaitan dengan dana yang diinvestasikan pada aktiva berisiko, aktiva berisiko ini aktiva yang memiliki risiko rendah ataupun tinggi dari yang lain. ATMR adalah faktor pembagi atau *denominator* dari *Capital Adequacy Ratio* sedangkan modal adalah faktor yang dibagi atau *numerator* untuk mengukur kemampuan modal menanggung risiko atas aktiva tersebut.

3. Ketentuan Modal Minimum Bank

Berdasarkan ketentuan mengenai CAR yang dinyatakan oleh Bank Indonesia, bank harus memiliki CAR paling sedikit 8% untuk memperoleh predikat cukup sehat.¹⁶ Ketentuan berlakunya minimum CAR ini untuk menyesuaikan standar internasional CAR yang dikeluarkan oleh *Bank for International Settlement* (BIS). Namun apabila terdapat faktor lain selain dari risiko-risiko yang telah diperhitungkan, maka bank wajib menyediakan modal lebih besar dari ketentuan minimum sesuai dengan risiko yang ditanggung.¹⁷ Berikut ini merupakan klasifikasi secara rinci tingkat CAR menurut Bank Indonesia.

¹⁶ Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balance Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, 116

¹⁷ Herman Darmawi, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Bumi Angkasa, 2012), 97

Tabel 2.2
Klasifikasi tingkat CAR menurut BI¹⁸

Tingkat	Predikat
$CAR \geq 11\%$	Peringkat 1
$9,5\% \leq CAR < 11\%$	Peringkat 2
$8\% \leq CAR < 9,5\%$	Peringkat 3
$6,5\% \leq CAR < 8\%$	Peringkat 4
$CAR < 6,5\%$	Peringkat 5

Tabel diatas menunjukkan bahwa pada tingkat CAR lebih dari sama dengan 11% dengan peringkat 1 menunjukkan bahwa CAR dalam keadaan sangat sehat. Dengan tingkat CAR kurang dari sama dengan 9,5% atau CAR kurang dari 11% dengan predikat peringkat 2 maka CAR dapat dinyatakan sehat. CAR yang berada pada tingkat kurang dari sama dengan 8% atau CAR kurang dari 9,5% dengan predikat peringkat 3 artinya CAR dalam keadaan cukup sehat. Sedangkan CAR yang berada pada tingkat kurang dari sama dengan 6,5% atau CAR kurang dari 8% dengan predikat peringkat 4 yang artinya CAR dalam keadaan tidak sehat. Sedangkan CAR yang berada pada tingkat kurang dari 6,5% dengan predikat peringkat 5 maka CAR dalam keadaan sangat tidak sehat.

Kriteria penilaian peringkat ini bertujuan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menyerap kerugian dan ketentuan

¹⁸ Ramlan Ginting, dkk, *Kondifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*, 280

KPMM yang berlaku. KPMM sendiri adalah kewajiban penyediaan modal minimum yang didasarkan pada risiko aset, baik aset pada neraca maupun aset administratif.¹⁹ Semakin tinggi rasio ini akan semakin baik pula bagi bank dalam menutupi segala risiko dalam menjalankan usahanya, untuk itu bank diwajibkan untuk menyediakan modal yang cukup untuk menanggulangi berbagai kemungkinan munculnya risiko kerugian dimasa yang akan datang.

C. Kesehatan Bank

1. Pengertian Kesehatan Bank

Bank dalam kegiatan usahanya sangat mengandalkan kepercayaan dari masyarakat, untuk itu bank diharuskan memperhatikan kesehatannya. Pemeliharaan kesehatan bank akan tercermin dari pemenuhan beberapa aspek yang digunakan sebagai tolak ukur atau standar untuk menilai kesehatan bank. Kesehatan bank sendiri merupakan hasil akhir yang digunakan untuk mengevaluasi strategi yang dibuat oleh bank dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Kesehatan bank ialah hasil dari penilaian aspek-aspek penting bank dalam menjalankan fungsinya dengan baik. Artinya predikat sehat dapat diberikan kepada bank apabila bank tersebut dapat menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi yang selalu menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, mengatur kelancaran lalu lintas

¹⁹ Nur Rianto dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), 210

pembayaran serta membantu kebijakan pemerintah dalam melaksanakan kebijakan moneter.²⁰

Kesehatan bank merupakan sarana yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja bank dalam suatu periode, bagaimana bank tersebut menjalankan fungsinya sesuai dengan prinsip kehati-hatian, mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi, menjaga modal minimum yang dimiliki serta kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku. Untuk itu kesehatan bank sangatlah penting bagi semua pihak, baik pihak pemilik bank, manajemen bank, masyarakat, dewan pengawas dan investor.

Bagi pemilik dan manajemen bank hasil evaluasi penilaian kesehatan bank ini digunakan sebagai pertimbangan dalam menentukan perencanaan strategi yang digunakan dimasa depan. Selain itu mengingat bahwa modal yang dimiliki bank juga berasal dari dana yang dipercayakan nasabah dan masyarakat untuk dikelola, maka nasabah dan masyarakat akan terus memonitori bank melalui hasil dari evaluasi kesehatan bank tersebut. Kemudian bagi investor yang tidak ingin rugi, tentu informasi mengenai kesehatan bank ini sangat berguna untuk melihat kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan laba yang kemudian dijadikan sebagai pertimbangan dalam melakukan investasi yang menguntungkan.

2. Indikator Kesehatan Bank

²⁰ Ardianto dan Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah; Implementasi Teori dan Praktek*, (Surabaya: CV. Qiara Media, 2019), 365

Berasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.02/2014 Tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, penilaian kesehatan bank dapat dilakukan dengan menggunakan metode RGEC. Metode RGEC ini terdiri dari beberapa aspek yaitu *Risk profile, good corporate governance, earning, capital*.²¹

Didalam aspek-aspek tersebut terdapat beberapa aturan yang digunakan sebagai acuan dalam menilai rasio-rasio kinerja bank syariah. Pada penelitian ini aspek yang digunakan yaitu aspek earning yang dinotasikan dengan rasio *Return On Asset* dan aspek *capital* untuk melihat kecukupan modal menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio*. Berikut merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan bank atau sebagai indikator kesehatan bank berdasarkan rasio ROA dan CAR.

Tabel 2.3
Indikator Kesehatan Bank
Berdasarkan Rasio CAR dan ROA

CAR	ROA
<ul style="list-style-type: none"> • CAR minimum sesuai dengan standar Bank Indonesia yaitu 8%. • CAR berpredikat sehat 	<ul style="list-style-type: none"> • ROA minimum sesuai dengan standar Bank Indonesia yaitu 1,5%. • ROA berpredikat sehat

²¹ Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.02/2014 Tentang Penilaian kesehatan bank umum syariah dan unit usaha syariah

<ul style="list-style-type: none"> • CAR dapat memenuhi aset yang beresiko apabila terjadi kerugian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi dan besarnya tingkat keuntungan operasi
--	--

Sumber: hasil olah data Kondifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

Dari tabel diatas salah satu indikator kesehatan bank berdasarkan rasio CAR yaitu apabila CAR suatu bank dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia atau lebih tinggi dari 8% dan berpredikat sehat. Semakin tinggi CAR juga dapat memperlihatkan besarnya modal jika dibandingkan dengan aset-aset yang beresiko. Jadi semakin besar CAR sebuah bank maka semakin baik pula bank tersebut, karena apabila asset-aset beresiko yang dijalankan oleh bank gagal berkembang atau membawa kerugian maka modal tersebut masih dapat digunakan untuk menutupi kerugian bank.

Bank juga dapat dikatakan sehat apabila ROA minimum suatu bank dapat memenuhi standar Bank Indonesia yaitu 1,5% dan berpredikat sehat. ROA juga akan semakin baik apabila bank dapat meningkatkan perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi bank sehingga dapat meningkatkan profit margin atau keuntungan operasional bank yang dinyatakan dalam presentase penjualan bank.

3. Penilaian Kecukupan Modal Berdasarkan Profitabilitas

Seperti yang telah diketahui bahwa CAR merupakan salah satu faktor terpenting pada bank, kesehatan bank dapat dilihat dari aspek *capital* dengan melihat kecukupan modal yang dinotasikan dengan rasio CAR. Pentingnya CAR ini dikarenakan fungsi CAR sendiri yang dapat mengembangkan usaha dan menampung segala kerugian, serta CAR yang tinggi dapat melindungi dana masyarakat dan kepercayaan masyarakat dapat terjaga.²²

Kepercayaan masyarakat terhadap CAR yang tinggi ini bukan tanpa sebab, CAR yang tinggi menunjukkan kapabilitas bank dalam mengantisipasi terjadinya penurunan aktiva sehingga dana nasabah dapat terlindungi dan kepercayaan masyarakat tetap terjaga. Selain itu tingginya tingkat CAR dapat menunjukan permodalan bank yang cukup dan dapat menambah aktiva yang digunakan untuk memperluas kegiatan usaha pembiayaan dengan tingkat risiko yang lebih kecil sehingga dapat berpengaruh positif dalam meningkatkan profitabilitas bank.

Permodalan tinggi yang dimiliki bank dapat juga mengurangi tingkat profitabilitas. Hal ini dapat terjadi apabila permodalan yang dimiliki bank tersebut di gunakan untuk menambah aktiva yang kurang produktif sehingga dananya mengendap atau aktiva yang disalurkan produktif namun tidak menggunakan prinsip kehati-hatian sehingga menimbulkan banyak risiko dan tidak mendatangkan *cash flow*.

²² Hiras Pasaribu dan Rosa Luxita Sari, "Analisis Tingkat Kecukupan Modal Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas", *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi* Vol.4 No. 2 (Juli 2011): 117

Dengan demikian laba bank tidak akan bertambah bahkan bisa menurun dan dapat menurunkan tingkat ROA juga.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah dugaan sementara terhadap hubungan antara dua variabel atau lebih atau dapat dikatakan hipotesis merupakan pernyataan yang masih diragukan kebenarannya. Oleh karena itu hipotesis perlu diuji lagi kebenarannya.²³ Adapun hipotesis yang telah dikemukakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha: Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Kesehatan Bank PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Berdasarkan Laporan Keuangan 2017-2019.

Ho: Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Kesehatan Bank PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Berdasarkan Laporan Keuangan 2017-2019.

²³ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 65

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan penelitian dimana datanya berbentuk angka pada analisis statistik.¹ Penelitian ini bersifat kausal komparatif atau penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, sedangkan variabel independennya adalah *Capital Adrquacy Ratio (CAR)*.

B. Desain Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.² Variabel dependen pada penelitian ini adalah rasio *Return On Assets (ROA)* yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yang kemudian dinotasikan dengan Y. Rasio *Return On Assets* berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan rata-rata total aset bank. ROA yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan dalam rumus sebagai berikut:

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: ALFABETA, 2015), 13

² *ibid*, 59

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{rata - rata total aset}} \times 100$$

2. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Capital Adequacy Ratio* berfungsi untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki oleh bank, yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah metode dokumentasi yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi melalui pengujian arsip dan dokumen dengan cara menganalisis data yang telah didokumentasikan. Data tersebut merupakan data sekunder yang berasal dari PT. Bank Syariah Mandiri berupa laporan keuangan kuartal yang telah diaudit dan dipublikasi melalui website resmi www.mandirisyariah.co.id, adapun data yang diambil adalah data sekunder antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk memperoleh data agar penelitian lebih mudah, efisien, dan sistematis.³ Instrumen pada penelitian ini menggunakan panduan dokumentasi berupa dokumen dalam bentuk laporan keuangan kuartal pada PT Bank Syariah Mandiri tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 yang diharapkan dapat mempermudah dalam proses pengolahan data. Program statistik SPSS 16.0 dipenelitian ini digunakan untuk membantu perhitungan terkait berpengaruh atau tidaknya *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets* PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Teknik analisis yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Regresi Linier Sederhana

Metode analisis regresi linier sederhana pada penelitian ini digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan dari pengaruh CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri. Regresi linier sederhana berfungsi untuk menguji satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*).⁴

³ Kasmadi dan Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 79

⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 379

Digunakannya regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui besaran nilai variabel bebas (*independent*) yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) apabila besar nilai variabel bebas tidak diketahui atau bernilai 0, atau untuk memprediksi besaran nilai *Capital Adequacy Ratio* yang mempengaruhi *Return On Assets* apabila nilai dari *Capital Adequacy Ratio* tidak diketahui atau bernilai 0.

2. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi secara parsial CAR terhadap ROA.⁵ Pengujian dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan artian terdapat pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi apabila H_0 ditolak dan H_a diterima maka terdapat pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*.
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Jadi apabila H_0 diterima dan H_a ditolak maka tidak terdapat pengaruh dari *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Assets*.

⁵ *ibid*, 301

3. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk melihat besaran kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan koefisien determinasi akan terlihat seberapa besar hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁶ Variabel bebas dari penelitian ini adalah CAR dan variabel terikatnya ROA. Dengan demikian determinasi dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi CAR terhadap ROA. Semakin besar nilai koefisiensi determinasi menunjukkan semakin besar pula kontribusi CAR terhadap ROA. Begitupun sebaliknya semakin kecil nilai koefisiensi determinasi CAR maka semakin kecil pula kontribusi terhadap ROA.

⁶ Purbayu Budi Santosa, Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), 125

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Profitabilitas Dan Kecukupan Modal Bank Syariah Mandiri

1. ROA Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2019

Objek pada penelitian ini yaitu PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Bank Syariah Mandiri Indonesia berdasarkan laporan keuangan 2017-2019. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu rasio keuangan PT Bank Syariah Mandiri Indonesia diperoleh dari laporan keuangan perkuartal PT Bank Syariah Mandiri sesuai dengan periode pengamatan yang diakses melalui situs resmi bank. Data rasio yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.1
Rasio Pertriwulan *Return On Asset* (ROA)
PT Bank Syariah Mandiri Indonesia
Periode 2017-2019

Tahun	Triwulan	ROA
2017	1	0,60%
	2	0,59%
	3	0,56%
	4	0,59%
2018	1	0,79%
	2	0,89%
	3	0,95%

	4	0,88%
2019	1	1,33%
	2	1,50%
	3	1,57%
	4	1,69%

Sumber: laporan keuangan publikasi PT Bank Syariah Mandiri (diolah)

Tabel diatas dapat menunjukkan pergerakan *Return On Asset* (ROA) PT Bank Syariah Mandiri Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2019 terus mengalami peningkatan. Jika dilihat dari standar ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5% maka PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia saat ini mengalami pergerakan kearah yang lebih baik dalam memenuhi standar ROA.

ROA PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia pada triwulan pertama tahun 2017 sebesar 0,60%. Pada triwulan kedua tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 0,01%, kemudian pada triwulan ketiga mengalami penurunan kembali menjadi 0,56% dan pada triwulan keempat ROA PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia berakhir pada angka 0,59%. Pada tahun 2018 triwulan pertama ROA PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia diawali dengan angka 0,79%, kemudian pada triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 0,10% dan pada triwulan ketiga mengalami kenaikan kembali menjadi 0,95%, namun pada triwulan keempat ditutup dengan ROA PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia yang mengalami penurunan menjadi 0,88%.

Pada tahun 2019 triwulan pertama ROA PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia diawali kenaikan yang cukup tinggi dari tahun sebelumnya

yaitu mencapai angka 1,33%. Pada triwulan kedua mengalami peningkatan sebesar 0,17% menjadi 1,50% dan pada triwulan ketiga mengalami kenaikan kembali menjadi 1,57%. Kemudian pada triwulan keempat tahun 2019 ROA PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia ditutup dengan angka 1,69%.

Jika dilihat pertahun maka pergerakan ROA dari tahun 2017 ketahun 2018 dan dari tahun 2018 ketahun 2019 terus mengalami kenaikan yang cukup signifikan, hal ini menunjukkan keseriusan Bank Syariah Mandiri dalam memperbaiki kesehatan bank dari aspek earning. Kemudian pada triwulan keempat tahun 2019 PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia mengalami kenaikan tertinggi sekaligus memenuhi standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Kenaikan yang dialami oleh ROA dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 ini salah satunya dipengaruhi oleh tingginya perolehan laba pada masing-masing tahun tersebut. Ini memperlihatkan bahwa kinerja Bank Syariah Mandiri selama tiga tahun terakhir sangatlah baik, sehingga berpengaruh terhadap laba yang diperoleh bank. Pada tahun 2017 sampai 2019 PT Bank Syariah Mandiri Indonesia mengalami lonjakan kenaikan laba hingga 249,17% dari Rp 365,166 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp 1,275 triliun pada tahun 2019.

Pada tahun 2018 laba PT Bank Syariah Mandiri tercatat meningkat hingga 65,74% menjadi Rp 605 miliar dibandingkan dengan posisi per akhir 2017 senilai Rp 365 miliar. Pertumbuhan laba ini didorong oleh

segmen ritel dan pengembangan dari segi *transaction banking*, beberapa pengembangan *transaction banking* yang dilakukan sepanjang tahun 2018 diantaranya pengembangan layanan mobile banking dengan berbagai macam fitur, pembukaan rekening online, dan layanan asisten interaktif Aisyah.

Bank Syariah Mandiri sangat memanfaatkan perkembangan teknologi dengan melakukan pengembangan layanan online, sehingga menarik minat nasabah dan calon nasabah untuk melakukan transaksi menggunakan layanan *banking* Bank Syariah Mandiri yang memberikan banyak kemudahan dalam bertransaksi.

2. CAR Bank Syariah Mandiri 2017-2019

Bank syariah mandiri awalnya adalah penggabungan dari beberapa bank dengan nama PT. Bank Susila Bakti yang beroperasi dengan prinsip kegiatan usaha konvensional. Namun tim pengembangan melakukan konversi PT. Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah sesuai dengan UU No. 10 Tahun 1998. Dengan pemberlakuan UU tersebut Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri yang tercantum dalam akta notaris Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999.

Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP. DGS/1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin, 25 Rajab 1420 H atau 1 November 1999.

Hadirnya bank syariah mandiri yang telah ada sejak 1999 ini membuktikan bahwa bank syariah mandiri bersungguh-sungguh dalam kegiatan usahanya, terutama pada pengelolaan manajemen permodalannya. Dengan meningkatnya laba yang diperoleh bank maka akan meningkatkan pula sisi permodalan yang diproksikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.2
Rasio triwulan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
PT Bank Syariah Mandiri Indonesia
Periode 2017-2019

Tahun	Triwulan	CAR
2017	1	14,40%
	2	14,37%
	3	14,92%
	4	15,89%
2018	1	15,59%

	2	15,62%
	3	16,46%
	4	16,26%
2019	1	15,62%
	2	15,84%
	3	16,08%
	4	16,15%

Sumber: laporan keuangan publikasi PT Bank Syariah Mandiri (diolah)

Dilihat dari tabel CAR diatas dapat disimpulkan bahwa CAR mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pada tahun 2017 triwulan pertama CAR PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia sebesar 14,40%. Pada triwulan kedua CAR PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia mengalami penurunan sebesar 0,03% dan pada triwulan ketiga mengalami peningkatan kembali menjadi 14,92%. Kemudian CAR triwulan keempat tahun 2017 mengalami peningkatan cukup tinggi menjadi 15,89%.

Tahun 2018 pada triwulan pertama CAR PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia diawali dengan angka 15,59% yang mengalami penurunan dari tahun 2017 triwulan keempat yaitu 15,89%. Pada triwulan kedua CAR PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia mengalami penurunan menjadi 15,62% dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan pada triwulan ketiga yaitu menjadi 16,46%. Kemudian pada triwulan keempat CAR PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia mengalami penurunan menjadi 16,26%.

Pada tahun 2019 triwulan pertama CAR PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia mengalami penurunan dari kuartal keempat tahun 2018 yaitu menjadi 15,62%. Pada triwulan kedua tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi sebesar 15,84%, sedangkan pada triwulan ketiga tahun 2019 mengalami peningkatan kembali menjadi 16,08%. Pada tahun 2019 triwulan keempat CAR PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia meningkat menjadi 16,15%.

Jika pergerakan CAR dilihat dari tahun ketahun maka dari tahun 2017 sampai tahun 2019 CAR PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia mengalami naik turun namun tetap memenuhi standar CAR yang telah ditentukan dan terus menjaga kesehatan bank dari aspek capital. Dengan demikian CAR terendah terjadi pada triwulan kedua tahun 2017 yaitu sebesar 14,37% dan CAR tertinggi terjadi pada triwulan ketiga tahun 2018 yaitu sebesar 16,46%. Standar CAR yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 8%.

Sepanjang tahun 2017, industri perbankan syariah di tanah air melakukan berbagai upaya perbaikan kualitas, tak terkecuali Bank Syariah Mandiri. Bank Syariah Mandiri mendapatkan mendapatkan suntikan modal dari perusahaan induk PT Mandiri Tbk sebesar Rp 500 miliar. Suntikan modal ini diberikan kepada Bank Syariah Mandiri untuk mendorong kinerja Bank Syariah Mandiri dan untuk meningkatkan rasio kecukupan modal agar mencapai angka 14%.

Ketentuan pemenuhan standar CAR bertujuan untuk menjaga likuiditas bank dan untuk menghindari penyaluran pembiayaan tanpa analisa atau pertimbangan yang tepat. Namun sesuai dengan konsep perbankan yaitu kepercayaan, maka sebesar apapun modal yang dimiliki, bank harus dapat mengelola permodalannya agar dapat meningkatkan dan menjaga kepercayaan masyarakat karena kepercayaan yang diberikan masyarakat terhadap bank dapat mempengaruhi kualitas kinerja bank. Kondisi modal yang tinggi ini harus diimbangi dengan manajemen yang baik, apabila kondisi modal yang tinggi tidak diolah dengan baik maka CAR dapat mempengaruhi tingkat laba yang akan diperoleh bank.

3. Problematika ROA dan CAR PT Bank Syariah Mandiri Tahun 2017-2019

Ada dua persoalan utama yang sering dihadapi oleh Bank syariah di Indonesia yang pertama kualitas aset dan yang kedua permodalan yang terbatas. Kualitas aset bank syariah di Indonesia cenderung rendah, hal ini bisa dilihat dari tingginya tingkat pembiayaan bermasalah. Pembiayaan yang dilakukan oleh bank syariah merupakan pembiayaan riil yang mengikuti siklus ekonomi. Apabila ekonomi menurun maka pembiayaan pun akan melambat. Kondisi tersebut dapat menyebabkan pembiayaan bermasalah meningkat. Kedua, permodalan yang terbatas yang dimiliki bank syariah dikarenakan ketatnya persaingan usaha perbankan, likuiditas bank yang rendah dapat

mempengaruhi kebutuhan operasional bank sehari-hari akan tetapi apabila terlalu tinggi juga dapat mempengaruhi rendahnya perolehan profitabilitas bank.

Selama tahun 2017 dilakukan upaya perbaikan kualitas pada Bank Syariah Mandiri. Pada tahun 2017 perusahaan induk yakni Bank Mandiri menyuntikkan setoran modal sebesar Rp 500 miliar untuk meningkatkan rasio kecukupan modal agar mencapai angka 14%. Perbaikan kualitas ini berhasil menaikkan laba bank syariah mandiri hingga Rp 365,166 miliar pada tahun 2017, ini lebih tinggi dari perolehan laba tahun lalu yaitu Rp 325 miliar, namun ROA Bank Syariah Mandiri masih belum memenuhi standar yang ditetapkan BI.

Tahun 2018 merupakan tahun penuh dinamika bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pasalnya tahun 2018 merupakan tahun yang diwarnai dengan kompetisi dibidang politik yang begitu kental. Untuk itu PT Bank Syariah Mandiri terus fokus pada pengembangan segmen ritel yang sejalan dengan penyuntikan modal yang dilakukan oleh perusahaan induk, yang kemudian dari segmen ritel *dan transaction banking* inilah pada tahun 2018 laba PT Bank Syariah Mandiri tercatat meningkat hingga 65,74% menjadi Rp 605 miliar dibandingkan dengan posisi per akhir 2017 senilai Rp 365 miliar.

Kompetisi dibidang politik masih berlanjut pada tahun 2019 tidak menyurutkan semangat Bank Syariah Mandiri untuk bisa membantu meningkatkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan laba serta

memperbaiki rasio ROA Bank Syariah Mandiri. Bermodalkan pengembangan dibidang ritel dan pengembangan dari segi *transaction banking* yang dilakukan sepanjang tahun 2018, Bank Syariah Mandiri dapat meningkatkan laba dari Rp 605 miliar pada tahun 2018 menjadi Rp 1,275 triliun pada tahun 2019.

Meningkatnya laba bank yang mencapai Rp 1,275 triliun ini memengaruhi peningkatan rasio ROA Bank Syariah Mandiri yang sekaligus dapat memenuhi standar kesehatan ROA sesuai dengan standar BI. Dengan CAR yang mencapai 16% diharapkan rasio ROA bisa ikut naik menjadi 2% namun ternyata CAR 16% hanya mampu menaikkan ROA menjadi 1,6%.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana dilakukan untuk melihat positif atau negatifnya pengaruh dari variabel independen yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA) yang diolah dengan menggunakan program SPSS 16 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
Constant)	-4.421	2.439		-1.812	.100
ΔR	.347	.156	.575	2.223	.050

a. Dependent Variable: ROA

Setelah dilakukan pengujian, maka dapat ditulis hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -4.421 + 0.347X + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Return On Assets (ROA)}$

$X = \text{Capital Adequacy Ratio (CAR)}$

$e = \text{Error}$

Hasil persamaan regresi linier sederhana diatas, menunjukkan konstanta memiliki nilai sebesar -4.421 hal ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas maka ROA akan turun. Nilai koefisien variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yaitu sebesar 0.347 artinya setiap variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* mengalami kenaikan 1% maka variabel *Return On Assets (ROA)* akan mengalami peningkatan sebesar 0.347 koefisiensi regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel CAR terhadap variabel ROA adalah positif.

2. Uji t parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) yang diolah menggunakan program SPSS 16 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-4.421	2.439		-1.812	.100
ΔR	.347	.156	.575	2.223	.050

a. Dependent Variable:
ROA

Langkah selanjutnya yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap variabel *Return On Assets* (ROA) yaitu sebagai berikut:

a. Pengujian hipotesis

Ha: Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Berdasarkan Laporan Keuangan 2017-2019.

Ho: Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia Berdasarkan Laporan Keuangan 2017-2019.

b. Menentukan tingkat signifikan

Hasil uji t pada tabel diatas, menunjukkan bahwa hipotesis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri Indonesia. Hal ini didasarkan pada nilai signifikansi yang tidak lebih besar dari 5% yaitu sebesar 0.050 yang artinya nilai signifikansi variabel CAR tidak lebih besar dari nilai standar signifikansi. Namun demikian perlu dilakukan uji perbandingan antara t tabel dan t hitung untuk memastikan signifikansi CAR.

c. Menentukan t hitung

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat nilai t hitung untuk *Capital Adequacy Ratio* yaitu sebesar 2.223.

d. Menentukan t tabel

Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang signifikansi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $12-1-1 = 10$, dengan pengujian 2 sisi diperoleh hasil untuk tabel t sebesar 2,228.

e. Kriteria pengujian

- 1) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Jadi tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

f. Membandingkan nilai t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung 2,223

Nilai t tabel 2,228

Maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2,223 < 2,228$) maka H_0 diterima

g. Kesimpulan

Hasil dari perbandingan t hitung dengan t tabel yaitu t hitung lebih kecil dari t tabel ($2,223 < 2,228$), maka H_0 diterima artinya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan nilai koefisien regresi dari CAR bernilai positif yaitu sebesar 2.223, Maka dapat dikatakan bahwa hipotesis pertama (H_a) dari variabel *Capital Adequacy Ratio* menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA ditolak.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan begitu akan terlihat seberapa besar hubungan dari variabel bebas dan

variabel terikat. Apabila nilai R^2 semakin mendekati angka 1 maka variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat, namun jika nilai R^2 kecil berarti kontribusi variabel bebas sangat terbatas terhadap variabel terikat. Berikut ini merupakan besarnya nilai R^2 yang disajikan dalam tabel.

Tabel 4.5
Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.575 ^a	.331	.264	.35851

Predictors: (Constant), CAR

Tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0.575, kemudian dari hasil diatas juga diperoleh koefisien determinasi R Square sebesar 0.331 yang dapat disimpulkan bahwa variabel CAR berkontribusi terhadap variabel ROA sebesar 33,1% atau CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan total pengaruh 33,1%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 66,9% merupakan hasil dari kontribusi variabel bebas lain diluar variabel CAR.

C. Pembahasan

1. Penilaian Kesehatan Bank Berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset*

Bagi lembaga yang mengandalkan kepercayaan masyarakat seperti perbankan, penilaian kesehatan bank sangatlah penting untuk dilakukan. Hal ini dikarenakan bank mengelola dana masyarakat yang dipercayakan pada bank, oleh karena itu bank harus tetap menjaga kesehatannya agar bank terus mendapat kepercayaan dari masyarakat.

Kesehatan bank salah satunya dapat diukur menggunakan penilaian Profitabilitas yang dicapai bank. Penilaian profitabilitas ialah penilaian terhadap kemampuan perolehan keuntungan bank dan Unit Usaha Syariah dalam mendukung operasional dan pemanfaatan modal bank. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat kesehatan bank adalah *Return On Asset*.

Return On Asset merupakan gambaran dari produktifitas bank dalam mengelola aktivitya sehingga menghasilkan keuntungan. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan tingkat kesehatan *Return On Asset* PT Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Tabel 4. 6
Tingkat Kesehatan *Return On Asset* (ROA)
PT Bank Syariah Mandiri Indonesia
Periode 2017-2019

Tahun	Kuartal	ROA	Kriteria	peringkat	Keterangan
2017	1	0,60 %	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat

	2	0,59 %	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
	3	0,56 %	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
	4	0,59 %	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
2018	1	0,79 %	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
	2	0,89 %	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
	3	0,95 %	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
	4	0,88 %	$0,5\% < ROA \leq 1,25\%$	3	Cukup Sehat
2019	1	1,33 %	$1,25\% < ROA \leq 1,5\%$	4	Sehat
	2	1,50 %	$ROA > 1,5\%$	1	Sangat Sehat
	3	1,57 %	$ROA > 1,5\%$	1	Sangat Sehat
	4	1,69 %	$ROA > 1,5\%$	1	Sangat Sehat

Sumber: hasil olah data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri 2017-2019

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, sepanjang tahun 2017 dan tahun 2018 ROA PT Bank Syariah Mandiri berada pada kriteria diatas 0,5% dan memperoleh predikat cukup sehat. Kemudian tahun 2019 rasio ROA meningkat secara progresif dengan menyandang predikat sangat sehat,

sebab rasio ROA berada pada peringkat 1 dengan kriteria ROA diatas 1,5%.

Selain dari aspek earning, aspek permodalan bank juga menjadi tolak ukur untuk menilai kesehatan bank. Penilaian permodalan berfungsi untuk menilai kemampuan bank dalam menjaga kemungkinan terjadinya risiko dan menanggung kerugian dari setiap risiko yang akan terjadi. Bank dengan tingkat kecukupan modal yang tinggi menunjukkan bank tersebut sehat, dan untuk menentukan tingkat kecukupan modal bank tentu perlu menggunakan rasio CAR. Berikut ini merupakan tabel yang menggambarkan tingkat kesehatan *Capital Adequacy Ratio* PT Bank Syariah Mandiri Indonesia.

Tabel 4. 7
Tingkat Kesehatan *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
PT Bank Syariah Mandiri Indonesia
Periode 2017-2019

Tahun	Kuartal	CAR	Kriteria	Peringkat	Keterangan
2017	1	14,40%	$CAR \geq 11\%$	1	Sangat Sehat
	2	14,37%	$CAR \geq 11\%$	1	Sangat Sehat
	3	14,92%	$CAR \geq 11\%$	1	Sangat Sehat
	4	15,89%	$CAR \geq 11\%$	1	Sangat Sehat
2018	1	15,59%	$CAR \geq 11\%$	1	Sangat Sehat
	2	15,62%	$CAR \geq 11\%$	1	Sangat

					Sehat
	3	16,46%	CAR \geq 11%	1	Sangat Sehat
	4	16,26%	CAR \geq 11%	1	Sangat Sehat
2019	1	15,62%	CAR \geq 11%	1	Sangat Sehat
	2	15,84%	CAR \geq 11%	1	Sangat Sehat
	3	16,08%	CAR \geq 11%	1	Sangat Sehat
	4	16,15%	CAR \geq 11%	1	Sangat Sehat

Sumber: hasil olah data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri 2017-2019

Berdasarkan tabel 4.7 CAR PT Bank Syariah Mandiri selama tiga tahun terakhir terus berada pada kriteria lebih dari 11% dan selalu berada pada peringkat pertama yang artinya selama tiga tahun, mulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 memperoleh predikat sangat sehat. Semakin tinggi nilai CAR maka semakin baik bank dalam menghadapi kemungkinan risiko kerugian.

Jika dilihat secara umum penilaian kesehatan bank lebih mengarah pada sistem mengelola perusahaan dengan baik, salah satunya dengan mengevaluasi kinerja bank dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan manajemen risiko. Dengan kondisi sehat maka bank dapat menjalankan fungsinya dengan baik serta dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat.

Sesuai Surat Edaran yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.02/2014, penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan menggunakan metode RGEC yang terdiri dari beberapa aspek yaitu *Risk profile*, *good corporate governance*, *earning*, *capital*. Oleh karena itu, penelitian ini tidak dapat mengatakan bahwa Bank Syariah Mandiri tergolong bank yang sehat hanya dengan melihat dari rasio CAR dan ROA.

Namun penelitian ini dapat mengatakan bahwa dari aspek *capital* yang dilihat dari rasio CAR, permodalan Bank Syariah Mandiri dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 mendapatkan predikat sangat sehat yang tercermin dari perhitungan rasio CAR yang berada diatas 11%. Kemudian dari aspek *earning* yang dilihat dari rasio ROA, produktifitas asset Bank Syariah Mandiri tahun 2017 dan 2018 ada diperingkat ke tiga dengan predikat cukup sehat. Pada tahun 2019 ROA Bank Syariah Mandiri terus meningkat secara signifikan dengan berada pada peringkat pertama dan memperoleh prediakat sangat sehat. CAR dan ROA Bank Syariah Mandiri dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan itu artinya Bank Syariah Mandiri memperhatikan tingkat kesehatannya.

2. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT Bank Syariah Mandiri

Hasil analisis statistik uji t variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan nilai koefisiensi regresi CAR bernilai positif yaitu 2.223

dengan nilai signifikansi sebesar 0,050 yang bernilai sama dengan nilai $\alpha = 0,050$, oleh karena itu dilakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel dengan hasil t hitung lebih kecil dari t tabel ($2,223 < 2,228$). Kemudian pada uji koefisien determinasi R Square menunjukkan angka sebesar 0.331 yang berarti kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu sebesar 33,1%. Maka disimpulkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) dengan tingkat kontribusi CAR terhadap ROA sebesar 33,1%.

Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Endang Nugraheni yang menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2007-2011. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Muharramah yang menyatakan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2009-2015 dan penelitian yang dilakukan Ahmad Buyung Nusantara pada Bank Go Publik periode 2005-2007.

Pada hasil penelitian ini menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, tidak signifikannya CAR ini dikarenakan peraturan BI yang mewajibkan bank dalam menjaga CAR dengan ketentuan 8%. Ketentuan BI ini mengakibatkan bank harus

menyiapkan dana cadangan untuk memenuhi ketentuan tersebut disamping untuk mengantisipasi adanya risiko-risiko yang lain.

Bagi Bank, rasio CAR lebih baik berada diatas ketentuan Bank Indonesia, namun apabila kondisi rasio CAR terlalu tinggi juga berdampak kurang baik untuk bank, sebab dengan CAR yang tinggi misalkan 100% dapat menunjukkan dana yang berasal dari pihak lain tidak disalurkan dengan baik. Dana dari pihak lain yang tidak disalurkan akan menimbulkan risiko kerugian karena tidak berkembang, sedangkan bank harus memberikan margin pada investasi yang telah diberikan pihak lain. Oleh karena itu, perlu adanya batas maksimum pada rasio CAR agar besarnya modal yang dimiliki bank dapat dimanfaatkan dengan baik dan tidak tersia-siakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk meneliti bagaimana pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Kesehatan Bank PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia berdasarkan laporan keuangan tahun 2017-2019.

Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan pembahasan terhadap variabel didalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan statistik dengan uji t dimana tingkat signifikannya yaitu 0.050 yang sama dengan nilai alpa yaitu 5% dengan nilai koefisiensi regresi dari CAR bernilai positif yaitu sebesar 2.223. Oleh karena itu dilakukan uji perbandingan antara t hitung dengan t tabel, dengan hasil t hitung lebih kecil dari t tabel ($2.223 < 2.228$), maka dapat diartikan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan permodalan yang dimiliki bank syariah belum dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan kinerja bank dalam menghasilkan laba.

Kemudian jika dilihat dari kesehatan bank dengan aspek dari metode RGEC yaitu *earning* pada penelitian ini yang diproksikan dengan rasio ROA, maka ROA Bank Syariah Mandiri saat ini tergolong bank yang sangat sehat dan terus mengalami peningkatan. Dilihat dari tabel 4.6 Bank

Syariah Mandiri terus berusaha untuk memenuhi standar ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu sebesar 1,5%. aspek *capital* yang diukur menggunakan rasio CAR maka CAR Bank Syariah Mandiri saat ini tergolong bank yang sangat sehat dan terus mengalami penguatan dari sisi permodalannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka adapun saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Bagi praktisi

Bank syariah mandiri diharapkan lebih cermat dalam pengelolaan permodalan agar modal yang telah disalurkan dapat menghasilkan dan meningkatkan profitabilitas bank serta memperkuat kinerja bank.

2. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu rujukan atau referensi untuk mengetahui pengaruh dari CAR terhadap ROA dan melihat kesehatan bank pada PT. Bank Syariah Mandiri Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Adrianto dan Firmansyah, Anang. 2019. *Manajemen Bank Syariah; Implementasi Teori dan Praktek*. Surabaya: CV. Qiara Media.

Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa

Ginting, Ramlan, dkk. 2004. *Kondifikasi Peraturan Bank Indonesia Kelembagaan Penilaian Tingkat Kesehatan Bank*. Bank Indonesia; Pusat Riset dan Edukasi Sentral,

Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan: berbasis balance scorecard pendekatan teori, kasus, dan riset bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kasmadi dan Sunariah, Nia Siti. 2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Mudrajad, Kuncoro. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: BPFE.

Muhammad, 2004. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.

Rianto, Nur dan Rahmawati, Yuke. 2018. *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Santosa, Purbayu Budi, dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sudarsono, Heri. 2013. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi. Yogyakarta: EKONISIA.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: ALFABETA.

Umam, Khairul. 2013. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Karya Ilmiah:

Ilyas, Rahmat. 2017. "Manajemen Permodalan Bank Syariah", *Bisnis*, Vol 5, NO 2.

Muharramah, Ulfa. 2017. Skripsi: "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financial* (NPF), dan *Size* Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2009-2016". Lampung: UIN Raden Intan.

Nugraheni, Endang. 2015. Tesis: "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financial to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Non Performing Financing* (NPF), Terhadap *Return On Asset* Pada PT Bank Syariah Mandiri". Medan: UIN Sumatera Utara.

Nusantara, Ahmad Buyung. 2009. Tesis: "Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)". Semarang: Universitas Diponegoro.

Purba, Daris. 2011. Skripsi: “Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2005-2010”. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Pasaribu, Hiras dan Sari, Rosa Luxita. 2011. “Analisis Tingkat Kecukupan Modal Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas”, *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi* Vol.4 No. 2

Ubaidillah. 2016. “Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Islam* Vol.4 No. 1.

Yunita, Rima. 2014. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2009-2012)”, *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 3 No. 2.

Website:

Achmud, Yuyu Agustini Rahayu. 2018. “OJK: Kondisi Bank Syariah Nasional Terus Membaik”, <http://www.liputan6.com/bisnis/read/3445095/ojk-kondisi-bank-syariah-nasional-terus-membaik>, diakses pada Januari 2020.

Laporan keuangan kuartal PT. Bank Syariah Mandiri 2017-2019 yang diakses pada September 2019 melalui <https://www.mandirisyariah.co.id>

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296,

Nomor : 2644/In.28.3/D.1/PP.00.9/10/2019
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

14 Oktober 2019

Kepada Yth:

1. Sainul, S.H., M.A.
 2. Fitri Kumiawati, M.E.Sy.
- di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Aulia Sabria
NPM : 1602100089
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1-PBS)
Judul : Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada PT Syariah Mandiri Indonesia Periode 2014-2018

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi :
 - a. Pembimbing I, mengoreksi outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b. Pembimbing II, mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil dan Bidang Akademik dan



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Sabria Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1602100089 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		8. Sesuaikan isi proposal dengan buku pedoman.	

Dosen Pembimbing II,

Fiti Kusumawati M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Aulia Sabria
NPM. 1602100089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Sabria

Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan

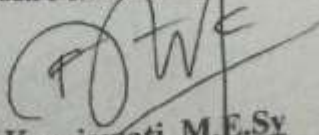
Bisnis Islam)/SI-Perbankan Syariah

NPM : 1602100089

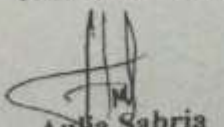
Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Jumat / 20-12-19	<ol style="list-style-type: none">1. UBM harus terdiri dari.<ul style="list-style-type: none">→ Deskripsi variabel dalam judul→ Deskripsi fenomena-fenomena yg terkait dengan judul→ Deskripsi sedikit teori utama→ Deskripsi regulasi yg terkait dengan judul.2. Gunakan bahasa dengan EYD & kaidah bahasa Indonesia yg baik dan benar3. Karasiban gambar atau tabel yg ada dalam proposal tsb.4. Sertap bimbingan, surat bimbingan & proposal sebelumnya.	

Dosen Pembimbing II,


Fitri Kurniawati, M.E.Sy
NIDN. 2012068701

Mahasiswa Ybs,


Aulia Sabria
NPM. 1602100089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Sabria Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1602100089 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
		<p>5. Footnote harus dandi dari satu pada setiap awal bab.</p> <p>6. Setiap penulisan yg mengutip harus menyebutkan sumbernya.</p> <p>7. Perbaiki metode penelitian</p> <p>8. Tambahkan analisis di penelitian tadihulu</p> <p>9. Mengapa laporan keuangan bank syariah ada di teori?</p> <p>10. Referensi minimal 30 buku (80% terkait judul), 5 jurnal dan e book.</p> <p>11. Jika bimbingan lagi, lengkapi dari sampul awal hingga akhir.</p>	

Dosen Pembimbing II,

Fitri Kurniawati, M.E.Sy

Mahasiswa Ybs,

Aulia Sabria
NPM. 1602100089



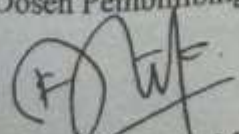
KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 (IAIN) JURAI SIWO METRO

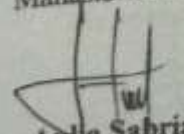
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
 Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Sabria
 Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
 Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
 NPM : 1602100089
 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Paku/S - 2-2020	1. Kelengkapan administrasi; tanda tangan. 2. ACC bab 1, 2, dan 3 bisa dilanjutkan ke pembimbing 1.	

Dosen Pembimbing II,

 Fitri Kurniawati, M.E.Sy
 NIDN. 2012068701

Mahasiswa Ybs,

 Aulia Sabria
 NPM. 1602100089



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 (IAIN) JURAI SIWO METRO
 Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
 Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Sabria Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
 Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
 NPM : 1602100089 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jms' st 14/02	proposal. ke artikel & jurnal ke sini hanya.	

Dosen Pembimbing I,

SHLMA
 16021000031004

Mahasiswa Ybs,

Aulia Sabria
 NPM. 1602100089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Sabria Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1602100089 Semester/TA : VII/2019

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	16 Desember 2019 Senin.	<ol style="list-style-type: none">1. Gunakan aplikasi dalam penulisan Footnote.2. Tambahkan data dari lapangan di LBM.3. Tidak perlu ada babson masalah.4. Pisahkan dan perbaiki tujuan dan manfaat penelitian.5. Tambahkan penelitian yg relevan. buat dalam tabel, dan analisa persamaan dan perbedaannya dengan penelitian yg akan ditabukan supaya muncul novelty.6. Tambahkan teori profitabilitas pada bank syariah.7. Hilangkan teori ttg bank syariah.	

Dosen Pembimbing II,

Fitri Kurniawati, M.E.Sy
NIDN. 2012068701

Mahasiswa Ybs,

Aulia Sabria
NPM. 1602100089





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO


Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metroainiv.ac.id Website : www.metroainiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Sabria Fakultas/Jurusan : FEBI/PBS (Perbankan Syariah)
NPM : 1602100089 Semester/TA : VIII/2020

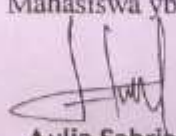
NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	9 September 2020	<p>Out lip SKRIPSI perbaiki sesuai Cocokan yg ada.</p> <p>Bab. I. Istilah agar konsisten, baik dg konsep turbanding misal: pluralitas vs Flat.</p> <p>Kuasai betul kata-kata diplomatik menjelaskan Angka, serta Majas teknis pengalihan.</p> <p>Bab II + III + dan dan masalah</p> <p>Bab I-III agar lebih jelas dan berurutan</p>	 

Dosen Pembimbing I,


Sainul, SH.MA

NIP. 196807062000031004

Mahasiswa ybs,


Aulia Sabria

NPM. 1602100089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Sabria

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS (Perbankan Syari'ah)

NPM : 1602100089

Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18 September 2020	Outline ABK tentang ACU, meneliti dan menulis	

Dosen Pembimbing I,

Sainul, SH.MA
NIP. 196807062000031004

Mahasiswa ybs,

Aulia Sabria
NPM. 1602100089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Sabria

Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS (Perbankan Syariah)

NPM : 1602100089

Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jum'at / 16 Oktober 2020	1. Perbaiki abstrak sesuai arahan di skripsi. 2. Motto disesuaikan. 3. Persembahkan diperingkat. 4. Perbaiki Daftar pustaka. 5. Perbaiki Bab II sesuai catatan. 6. Perbaiki bab III sesuai catatan. 7. Tambahkan analisa dan narasi di bab IV. 8. Tambahkan photo di DPP. 9.	

Dosen Pembimbing II,

Fitri Kurniawati, M.E.Sy
NIDN. 2012068701

Mahasiswa ybs,

Aulia Sabria
NPM. 1602100089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Sabria Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1602100089 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	Senin/ 2 NOV. 2020	1. Abstrak spasi (donsusunannya). 2. Motto diberi sumber. 3. Kata pengantar diperbaiki. 4. Baca dari awal sampai akhir untuk mencari typo. 5. Perbaiki footnote, sesuai Gubu pedoman. 6. Fokus pada variabel dalam penelitian.	

Dosen Pembimbing II,

Fitri Kurniawati, M.E.Sy
NIDN. 2012068701

Mahasiswa Ybs,

Aulia Sabria
NPM. 1602100089



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Sabria Jurusan/Prodi : FEBI (Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam)/S1-Perbankan Syariah
NPM : 1602100089 Semester/TA : IX/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Jumat / 6/11/2020	1. Acc skripsi, lanjutkan ke pembimbing 1.	

Dosen Pembimbing II,

Fitri Kurniawati, M.E.Sy
NIDN. 2012068701

Mahasiswa Ybs,

Aulia Sabria
NPM. 1602100089



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aulia Sabria Fakultas/Jurusan : FEBI /PBS (Perbankan Syari'ah)
NPM : 1602100089 Semester/TA : VIII/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	19 November 2020	SKRIPSI ACR Untuk di Managasiatkan	

Dosen Pembimbing I,

Sainul, SH.MA

NIP. 196807062000031004

Mahasiswa ybs,

Aulia Sabria

NPM. 1602100089

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.80409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.38482	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89648	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	



LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN LABA RUGI SYARIAH TRULUSAN
Laporan ke-3 Triwulan 2018

KODE	2018		2017	
	31 Desember	30 September	31 Desember	30 September
1. Laba	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Laba sebelum pajak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
4. Laba setelah pajak	900.000	900.000	900.000	900.000
5. Laba bersih	900.000	900.000	900.000	900.000
6. Laba bersih per saham	900.000	900.000	900.000	900.000

LAPORAN LABA RUGI SYARIAH TRULUSAN
Laporan ke-3 Triwulan 2018

KODE	2018		2017	
	31 Desember	30 September	31 Desember	30 September
1. Laba	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Laba sebelum pajak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
4. Laba setelah pajak	900.000	900.000	900.000	900.000
5. Laba bersih	900.000	900.000	900.000	900.000
6. Laba bersih per saham	900.000	900.000	900.000	900.000

LAPORAN LABA RUGI SYARIAH TRULUSAN
Laporan ke-3 Triwulan 2018

KODE	2018					2017				
	31 Desember	30 September	31 Desember	30 September	31 Desember	30 September	31 Desember	30 September		
1. Laba	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000		
2. Laba sebelum pajak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000		
3. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)		
4. Laba setelah pajak	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000		
5. Laba bersih	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000		
6. Laba bersih per saham	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000	900.000		

LOKASI DAN KUALITAS LENDIRAN RUMAH TANGGA PLUS NET

KODE	2018		2017	
	31 Desember	30 September	31 Desember	30 September
1. Laba	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Laba sebelum pajak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
4. Laba setelah pajak	900.000	900.000	900.000	900.000
5. Laba bersih	900.000	900.000	900.000	900.000
6. Laba bersih per saham	900.000	900.000	900.000	900.000

LAPORAN LABA RUGI SYARIAH TRULUSAN
Laporan ke-3 Triwulan 2018

KODE	2018		2017	
	31 Desember	30 September	31 Desember	30 September
1. Laba	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Laba sebelum pajak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
4. Laba setelah pajak	900.000	900.000	900.000	900.000
5. Laba bersih	900.000	900.000	900.000	900.000
6. Laba bersih per saham	900.000	900.000	900.000	900.000

LAPORAN LABA RUGI SYARIAH TRULUSAN
Laporan ke-3 Triwulan 2018

KODE	2018		2017	
	31 Desember	30 September	31 Desember	30 September
1. Laba	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Laba sebelum pajak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
4. Laba setelah pajak	900.000	900.000	900.000	900.000
5. Laba bersih	900.000	900.000	900.000	900.000
6. Laba bersih per saham	900.000	900.000	900.000	900.000

LAPORAN LABA RUGI SYARIAH TRULUSAN
Laporan ke-3 Triwulan 2018

KODE	2018		2017	
	31 Desember	30 September	31 Desember	30 September
1. Laba	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Laba sebelum pajak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
4. Laba setelah pajak	900.000	900.000	900.000	900.000
5. Laba bersih	900.000	900.000	900.000	900.000
6. Laba bersih per saham	900.000	900.000	900.000	900.000

LAPORAN LABA RUGI SYARIAH TRULUSAN
Laporan ke-3 Triwulan 2018

KODE	2018		2017	
	31 Desember	30 September	31 Desember	30 September
1. Laba	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Laba sebelum pajak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
4. Laba setelah pajak	900.000	900.000	900.000	900.000
5. Laba bersih	900.000	900.000	900.000	900.000
6. Laba bersih per saham	900.000	900.000	900.000	900.000

LAPORAN LABA RUGI SYARIAH TRULUSAN
Laporan ke-3 Triwulan 2018

KODE	2018		2017	
	31 Desember	30 September	31 Desember	30 September
1. Laba	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Laba sebelum pajak	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
3. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
4. Laba setelah pajak	900.000	900.000	900.000	900.000
5. Laba bersih	900.000	900.000	900.000	900.000
6. Laba bersih per saham	900.000	900.000	900.000	900.000

DISCLAIMER
Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia.

Mandiri Syariah
Dewan Komisaris
Dewan Direksi

Setelah Pengujian Tahun 2018

1. Laba	1.000.000
2. Laba sebelum pajak	1.000.000
3. Pajak	(100.000)
4. Laba setelah pajak	900.000
5. Laba bersih	900.000
6. Laba bersih per saham	900.000



LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN TERKUMPULAN

Table with columns for assets and liabilities, showing changes over time.

LAPORAN TUNJUK PERUBAHAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

Table with columns for assets and liabilities, showing trends over time.

LAPORAN KEUANGAN PERUBAHAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

Table with columns for assets and liabilities, showing detailed financial data.



Table with columns for assets and liabilities, showing detailed financial data.

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN PERUBAHAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

Table with columns for assets and liabilities, showing detailed financial data.

LAPORAN RINGKASAN KEUANGAN TERKUMPULAN

Summary table with columns for assets and liabilities.

LAPORAN RINGKASAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

Summary table with columns for assets and liabilities.

LAPORAN RINGKASAN KEUANGAN TERKUMPULAN

Summary table with columns for assets and liabilities.

LAPORAN RINGKASAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

Summary table with columns for assets and liabilities.

Handwritten signatures and names of officials.

Sebelum Periode Tahun 2016-2017

LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Syariah Mandiri & Perusahaan Induk

LAPORAN PERBANKUAN PERHIMPUNAN PTBS (RUGI)				LAPORAN PERBANKUAN PERHIMPUNAN PTBS (RUGI)				LAPORAN PERBANKUAN PERHIMPUNAN PTBS (RUGI)				LAPORAN PERBANKUAN PERHIMPUNAN PTBS (RUGI)			
Periode berakhir di akhir tahun 2018 dan 2017				Periode berakhir di akhir tahun 2018 dan 2017				Periode berakhir di akhir tahun 2018 dan 2017				Periode berakhir di akhir tahun 2018 dan 2017			
2018		2017		2018		2017		2018		2017		2018		2017	
1. Aset				1. Aset				1. Aset				1. Aset			
1.1. Kas dan setara kas				1.1. Kas dan setara kas				1.1. Kas dan setara kas				1.1. Kas dan setara kas			
1.2. Piutang usaha				1.2. Piutang usaha				1.2. Piutang usaha				1.2. Piutang usaha			
1.3. Investasi				1.3. Investasi				1.3. Investasi				1.3. Investasi			
1.4. Aset keuangan				1.4. Aset keuangan				1.4. Aset keuangan				1.4. Aset keuangan			
1.5. Aset lainnya				1.5. Aset lainnya				1.5. Aset lainnya				1.5. Aset lainnya			
2. Liabilitas				2. Liabilitas				2. Liabilitas				2. Liabilitas			
2.1. Utang kepada bank				2.1. Utang kepada bank				2.1. Utang kepada bank				2.1. Utang kepada bank			
2.2. Utang kepada nasabah				2.2. Utang kepada nasabah				2.2. Utang kepada nasabah				2.2. Utang kepada nasabah			
2.3. Utang lainnya				2.3. Utang lainnya				2.3. Utang lainnya				2.3. Utang lainnya			
3. Ekuitas				3. Ekuitas				3. Ekuitas				3. Ekuitas			
3.1. Modal disetor				3.1. Modal disetor				3.1. Modal disetor				3.1. Modal disetor			
3.2. Cadangan				3.2. Cadangan				3.2. Cadangan				3.2. Cadangan			
3.3. Laba ditahan				3.3. Laba ditahan				3.3. Laba ditahan				3.3. Laba ditahan			
4. Pendapatan				4. Pendapatan				4. Pendapatan				4. Pendapatan			
4.1. Pendapatan bunga				4.1. Pendapatan bunga				4.1. Pendapatan bunga				4.1. Pendapatan bunga			
4.2. Pendapatan komisi				4.2. Pendapatan komisi				4.2. Pendapatan komisi				4.2. Pendapatan komisi			
4.3. Pendapatan lainnya				4.3. Pendapatan lainnya				4.3. Pendapatan lainnya				4.3. Pendapatan lainnya			
5. Biaya				5. Biaya				5. Biaya				5. Biaya			
5.1. Biaya bunga				5.1. Biaya bunga				5.1. Biaya bunga				5.1. Biaya bunga			
5.2. Biaya komisi				5.2. Biaya komisi				5.2. Biaya komisi				5.2. Biaya komisi			
5.3. Biaya lainnya				5.3. Biaya lainnya				5.3. Biaya lainnya				5.3. Biaya lainnya			
6. Laba/Rugi				6. Laba/Rugi				6. Laba/Rugi				6. Laba/Rugi			
6.1. Laba/Rugi sebelum pajak				6.1. Laba/Rugi sebelum pajak				6.1. Laba/Rugi sebelum pajak				6.1. Laba/Rugi sebelum pajak			
6.2. Pajak penghasilan				6.2. Pajak penghasilan				6.2. Pajak penghasilan				6.2. Pajak penghasilan			
7. Laba/Rugi Bersih				7. Laba/Rugi Bersih				7. Laba/Rugi Bersih				7. Laba/Rugi Bersih			
7.1. Laba/Rugi bersih				7.1. Laba/Rugi bersih				7.1. Laba/Rugi bersih				7.1. Laba/Rugi bersih			
7.2. Laba/Rugi bersih per saham				7.2. Laba/Rugi bersih per saham				7.2. Laba/Rugi bersih per saham				7.2. Laba/Rugi bersih per saham			

Sebagian Penghargaan Tahun 2018





LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LAMBAT (Lanjutan) Periode 12 Bulan 31 Desember 2019
LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LAMBAT (Lanjutan) Periode 12 Bulan 31 Desember 2019
LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LAMBAT (Lanjutan) Periode 12 Bulan 31 Desember 2019

No	Keterangan	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
		Saldo	Perubahan	Saldo	Perubahan
1	Aset	1.000.000	100.000	900.000	100.000
2	Liabilitas	1.000.000	100.000	900.000	100.000
3	Ekuitas	1.000.000	100.000	900.000	100.000
4	Saldo Awal	900.000	-	900.000	-
5	Saldo Akhir	1.000.000	100.000	900.000	100.000

No	Keterangan	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
		Saldo	Perubahan	Saldo	Perubahan
1	Aset	1.000.000	100.000	900.000	100.000
2	Liabilitas	1.000.000	100.000	900.000	100.000
3	Ekuitas	1.000.000	100.000	900.000	100.000
4	Saldo Awal	900.000	-	900.000	-
5	Saldo Akhir	1.000.000	100.000	900.000	100.000

No	Keterangan	31 Desember 2019		31 Desember 2018	
		Saldo	Perubahan	Saldo	Perubahan
1	Aset	1.000.000	100.000	900.000	100.000
2	Liabilitas	1.000.000	100.000	900.000	100.000
3	Ekuitas	1.000.000	100.000	900.000	100.000
4	Saldo Awal	900.000	-	900.000	-
5	Saldo Akhir	1.000.000	100.000	900.000	100.000

PT BANK SYARIAH MANDIRI
 Gedung Bank Mandiri Syariah
 Jl. Jendral Sudirman No. 100
 Jakarta 10119
 Telp. (021) 5340 5340
 Fax. (021) 5340 5340
 www.bankmandiri.co.id

www.bankmandiri.co.id
 31 Desember 2019
 2019

Perwakilan Perwakilan Tahun 2019



LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LAMBAHAN

Periode Laporan: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	2015		2014	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LIANGGARAN PERUBAHAN

Periode Laporan: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	2015		2014	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LIANGGARAN PERUBAHAN

Periode Laporan: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	2015		2014	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LIANGGARAN PERUBAHAN

Periode Laporan: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	2015		2014	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LIANGGARAN PERUBAHAN

Periode Laporan: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	2015		2014	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LIANGGARAN PERUBAHAN

Periode Laporan: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	2015		2014	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LIANGGARAN PERUBAHAN

Periode Laporan: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	2015		2014	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LIANGGARAN PERUBAHAN

Periode Laporan: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	2015		2014	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LIANGGARAN PERUBAHAN

Periode Laporan: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	2015		2014	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LIANGGARAN PERUBAHAN

Periode Laporan: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	2015		2014	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LIANGGARAN PERUBAHAN

Periode Laporan: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	2015		2014	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

LAPORAN PERUBAHAN KEUANGAN LIANGGARAN PERUBAHAN

Periode Laporan: 1 Januari 2015 - 31 Desember 2015

No	KETERANGAN	2015		2014	
		Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
1	Saldo Awal	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2	Saldo Akhir	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

CATATAN:
 1. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia.
 2. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia.
 3. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia.
 4. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia.
 5. Laporan keuangan ini disusun berdasarkan standar akuntansi syariah yang berlaku di Indonesia.

www.mandirisyah.com
 Mandiri Syariah
 Syariah
 2015
 2014

[Signature]
 Direktur Utama
 2015

[Signature]
 Direktur Keuangan
 2015

Disetujui dan Ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2015.

Revisi
 Revisi
 Revisi
 Revisi



LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Syariah Mandiri

LAPORAN RENCANA EKSPANSI TRIWULANAN		LAPORAN RENCANA EKSPANSI EKSPANSI KURANG		LAPORAN RENCANA EKSPANSI EKSPANSI KURANG	
Tanggal Laporan 30 September 2018 dan 31 Desember 2018		Tanggal Laporan 30 September 2018		Tanggal Laporan 30 September 2018	
A. Aset		A. Aset		A. Aset	
1. Kas dan setara kas	1.000.000	1.000.000		1.000.000	
2. Surat berharga	2.000.000	2.000.000		2.000.000	
3. Pinjaman dan piutang	3.000.000	3.000.000		3.000.000	
4. Investasi	4.000.000	4.000.000		4.000.000	
5. Lain-lain	5.000.000	5.000.000		5.000.000	
B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas	
1. Simpanan	1.000.000	1.000.000		1.000.000	
2. Pinjaman	2.000.000	2.000.000		2.000.000	
3. Utang	3.000.000	3.000.000		3.000.000	
4. Lain-lain	4.000.000	4.000.000		4.000.000	
C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas	
1. Modal disetor	1.000.000	1.000.000		1.000.000	
2. Cadangan	2.000.000	2.000.000		2.000.000	
3. Laba ditahan	3.000.000	3.000.000		3.000.000	

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2018 dan 31 Desember 2018

No	POS-POS	Komitmen		
		30 September 2018	31 Desember 2018	
I. TANGGANS KONTINGENSI	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Diberikan			
	a. Fisik			
	b. Virtual			
	2. Risiko Pembiayaan Saat dan Potensi yang Masih Berada	2440	14706	
	3. Lainnya			
	II. KEBWAJIBAN KONTINGENSI	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Diberikan		
		a. Cadangan		
		i. Fisik		
		ii. Virtual		
		b. Disamping		
i. Fisik		40000	47000	
ii. Virtual				
2. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Diberikan yang Belum Diberikan				
a. Cadangan				
i. Fisik				
ii. Virtual				
b. Disamping				
i. Fisik				
ii. Virtual				
3. Pembiayaan LC yang Masih Berada				
a. LC luar negeri	33240	64360		
b. LC dalam negeri	23994	4369		
c. Risiko Pembiayaan Saat dan Potensi yang Masih Berada	70176	14271		
3. Lainnya				
III. TANGGANS KONTINGENSI	1. Fasilitas yang Diberikan			
	a. Fisik	2170	070	
	b. Virtual	20190	204399	
	2. Pembiayaan Dalam Pembiayaan			
	a. Mandatori	16767	207488	
	b. 'Sharia'	249		
	c. Sima	780	3420	
	d. Bayar	7004	95054	
	e. Lainnya	3485	834	
	3. Lainnya			
IV. KEBWAJIBAN KONTINGENSI	1. Fasilitas yang Diberikan			
	a. Fisik	128074	690712	
	b. Virtual	43700	44233	
	2. Lainnya			

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2019

No	BENANGSAKA	Komitmen			
		30 September 2019	30 September 2018	30 September 2019	30 September 2018
A.	Tersisa Dengan Nilai Taksir				
1.	Sisa	101.062	101.062		117
2.	Tp saat				
3.	Lain-lain				
4.	Lain-lain				
Jumlah		101.062	101.062		117

LAPORAN RENCANA EKSPANSI TRIWULANAN		LAPORAN RENCANA EKSPANSI EKSPANSI KURANG		LAPORAN RENCANA EKSPANSI EKSPANSI KURANG	
Tanggal Laporan 30 September 2019		Tanggal Laporan 30 September 2019		Tanggal Laporan 30 September 2019	
A. Aset		A. Aset		A. Aset	
1. Kas dan setara kas	1.000.000	1.000.000		1.000.000	
2. Surat berharga	2.000.000	2.000.000		2.000.000	
3. Pinjaman dan piutang	3.000.000	3.000.000		3.000.000	
4. Investasi	4.000.000	4.000.000		4.000.000	
5. Lain-lain	5.000.000	5.000.000		5.000.000	
B. Liabilitas		B. Liabilitas		B. Liabilitas	
1. Simpanan	1.000.000	1.000.000		1.000.000	
2. Pinjaman	2.000.000	2.000.000		2.000.000	
3. Utang	3.000.000	3.000.000		3.000.000	
4. Lain-lain	4.000.000	4.000.000		4.000.000	
C. Ekuitas		C. Ekuitas		C. Ekuitas	
1. Modal disetor	1.000.000	1.000.000		1.000.000	
2. Cadangan	2.000.000	2.000.000		2.000.000	
3. Laba ditahan	3.000.000	3.000.000		3.000.000	

RIWAYAT HIDUP



Aulia Sabria lahir di Cirebon pada tanggal 19 Desember 1997. Peneliti merupakan putri kedua dari Bapak Handoko dan Ibu Aida. Peneliti memiliki kakak laki-laki bernama Rahmat Hidayat dan adik perempuan bernama Khusnul Khotimah. Peneliti bertempat tinggal di Dusun 03 Desa Terbanggi Ilir Kecamatan Bandar Mataram Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Berikut ini riwayat pendidikan yang telah peneliti tempuh:

1. SDN 2 Terbanggi Ilir, Lulus pada tahun 2010
2. SMPN 1 Bandar Mataram, Lulus pada tahun 2013
3. SMK Miftahul Ulum Jatidatar, Lulus pada tahun 2016

Kemudian pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Pada akhir masa study peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul "Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset Pada Kesehatan Bank Pt Bank Syariah Mandiri Indonesia Berdasarkan Laporan Keuangan 2017-2019".